

**TRIDUUM
LUSTRUM III
TAHBISAN EPISKOPAL**

Msgr. Vincentius Sutikno Wisaksono

(DIDOAKAN DI KELUARGA, KOMUNITAS,
LINGKUNGAN)

27 - 29 Juni 2022
Paroki Hati Kudus Yesus Katedral
Surabaya

Hari Pertama
Senin, 27 Juni 2022

**“DIPANGGIL MENJADI MURID KRISTUS
SANG GURU DAN TUHAN”**

LAGU PEMBUKA

TANDA SALIB DAN SALAM

- P. Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.
U. Amin.
P. Semoga Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan dengan Roh Kudus selalu beserta kita.
U. Sekarang dan selama-lamanya.

PENGANTAR

- I. Saudara terkasih, dalam rangka persiapan Lustrum III Tahbisan Episkopal Msgr. Vincentius Sutikno Wisaksono, sejenak kita merenungkan perjalanan iman kita dan berdoa untuk Panggilan Episkopal Bapak Uskup kita tercinta. Pertemuan pertama dengan tema **“DIPANGGIL MENJADI MURID KRISTUS GURU DAN TUHAN”**, kita mau merenungkan apa konsekuensi menjadi murid Kristus? Untuk apa kita dipanggil menjadi Murid-Nya? Untuk itu mari kita siapkan hati kita dalam doa.
Marilah kita hening sejenak

TOBAT

- P. Allah yang berbelas kasih,
U. aku sungguh menyesal bahwa aku berbuat jahat dan kurang berbuat baik. Aku telah berdosa melawan Dikau, dan tidak mencintai Engkau dengan segenap hati. Aku mau memperbaiki diri dan hidup lebih sesuai dengan kehendak-Mu. Ampunilah dosaku dan kuatkanlah aku.
P. Semoga Allah yang mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.
U. Amin.

DOA PEMBUKA

- P. Allah Bapa mahakuasa berkenanlah menghidupi panggilan hidup iman kami sebagai murid-murid Kristus PutraMu dengan sepenuh hati

bersama dengan penggembalaan rasul-Mu Bapak Uskup Msgr. Vincentius Sutikno Wisaksono. Semoga kami semakin bersatu dengan Kristus, Sang Guru dan Tuhan kami. Sebab Dialah Putra-Mu Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama dengan Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus kini dan sepanjang segala masa.

U. Amin.

ROSARIO *Lihat Halaman 9*

DOA LUSTRUM III TAHBISAN EPISKOPAL

Msgr. Vincentius Sutikno Wisaksono.

U. Ya Allah Bapa kami, kepadaMu Gereja berjarah dan kawanannya Kaugembalikan. Dalam rangkaian yang tiada putus, setiap jaman Engkau memanggil dan mengutus para rasulMu sebagai Nabi, Raja, dan Imam untuk mengajar, menggembalikan, dan menguduskan.

Tuhan Yesus Kristus Sang Gembala Agung kami, Engkau telah memilih hambaMu Monsinyur Vincentius Sutikno Wisaksono untuk menjadi Gembala kawanannya di Keuskupan Surabaya.

Anugerahkanlah Rahmat dan Berkah-Mu dalam membimbing umat di Keuskupan Surabaya sesuai dengan semangat Arah Dasar kepada hidup yang berkelimpahan. Pada tahun ini telah berjalan 15 tahun penggembalaannya. Anugerahkanlah kepada Bapak Uskup kami kesehatan yang prima, kebijaksanaan, dan kuasa kasih penggembalaan dalam membangun persekutuan Gereja sebagai Tubuh MistikMu sendiri.

Ya Roh Kudus jiwai dan doronglah Bapak Uskup kami agar senantiasa mewujudkan kesatuan iman dalam persekutuan Gereja Universal. Kiranya Engkau memberi berkat istimewa serta menurunkan bantuan ketika menghadapi kesulitan tantangan penggembalaan saat ini.

Bunda Maria, sebagaimana engkau selalu hadir mendampingi para rasul, hadir dan dampingilah selalu Bapak Uskup kami dalam setiap karya penggembalaannya di Keuskupan Surabaya. Demi kemuliaan nama-Mu. Amin.

DOA PENUTUP

- I. Allah Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur atas panggilan menjadi murid Putra-Mu Tuhan kami Yesus Kristus. Semoga niat kami untuk mengikuti Putra-Mu Kauberkati dan cinta kasih kami kepada sesama semakin nyata dalam tindakan kami sehingga pada saatnya nanti, kami Kauperkenankan untuk memasuki Kerajaan-Mu yang abadi. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami.
- U. **Amin.**

BERKAT

Hari Kedua
Seelasa, 28 Juni 2022

“DIPANGGIL MEMBAWA KRISTUS DALAM PERSEKUTUAN”

LAGU PEMBUKA

TANDA SALIB DAN SALAM

- P Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus
U Amin.
- P Semoga Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan dengan Roh Kudus selalu beserta kita.
U Sekarang dan selama-lamanya.

PENGANTAR

- P. Saudara terkasih, dalam Triduum hari pertama kita menyadari bahwa kita dipanggil dan diutus menjadi murid Kristus Kristus dalam situasi apapun. Dengan kata lain dipanggil menuntut kesetiaan untuk tetap pada jalan-Nya yakniewartakan Kerajaan Allah. Dalam pertemuan yang kedua ini, kita bersama-sama mau diajak mendalami tema “Dipanggil membawa Kristus dalam Persekutuan”. Harapannya sebagai murid-murid Kristus dapat menjadi berkat bagi sesama terutama bagi yang tertindas dan miskin dengan membuka harapan dan memberi bantuan kepada mereka. Maka marilah kita belajar dari Yesus sendiri. Kita hening sejenak

TOBAT

- P. Allah yang berbelas kasih,
U. aku sungguh menyesal bahwa aku berbuat jahat dan kurang berbuat baik. Aku telah berdosa melawan Dikau, dan tidak mencintai Engkau dengan segenap hati. Aku mau memperbaiki diri dan hidup lebih sesuai dengan kehendak-Mu. Ampunilah dosaku dan kuatkanlah aku.
- P. Semoga Allah yang mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.
U. Amin.

DOA

- P. Allah Bapa yang penuh kasih, Engkau menghendaki agar kami mengikuti Putra-Mu dengan sepenuh hati. Kami mohon arahkanlah pandangan hidup kami hanya kepada-Mu, dan jauhkanlah kami dari sikap mengutamakan hal-hal yang duniawi seperti yang diajarkan Yesus. Sebab Dialah Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama dengan Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus kini dan sepanjang segala masa.
U. Amin.

ROSARIO *Lihat Halaman 9*

DOA LUSTRUM III TAHBISAN EPISKOPAL

Msgr. Vincentius Sutikno Wisaksono.

- U. Ya Allah Bapa kami, kepadaMu Gereja berjariah dan kawan-kawan Kaugembalakan. Dalam rangkaian yang tiada putus, setiap jaman Engkau memanggil dan mengutus para rasulMu sebagai Nabi, Raja, dan Imam untuk mengajar, menggembalakan, dan menguduskan.

Tuhan Yesus Kristus Sang Gembala Agung kami, Engkau telah memilih hambaMu Monsinyur Vincentius Sutikno Wisaksono untuk menjadi Gembala kawan-kawanMu di Keuskupan Surabaya.

Anugerahkanlah Rahmat dan BerkahMu dalam membimbing umat di Keuskupan Surabaya sesuai dengan semangat Arah Dasar kepada hidup yang berkelimpahan. Pada tahun ini telah berjalan 15 tahun penggembalaannya. Anugerahkanlah kepada Bapak Uskup kami kesehatan yang prima, kebijaksanaan, dan kuasa kasih penggembalaan dalam membangun persekutuan Gereja sebagai Tubuh MistikMu sendiri.

Ya Roh Kudus jiwai dan doronglah Bapak Uskup kami agar senantiasa mewujudkan kesatuan iman dalam persekutuan Gereja Universal. Kiranya Engkau memberi berkat istimewa serta menurunkan bantuan ketika menghadapi kesulitan tantangan penggembalaan saat ini.

Bunda Maria, sebagaimana engkau selalu hadir mendampingi para rasul, hadir dan dampingilah selalu Bapak Uskup kami dalam setiap karya penggembalaannya di Keuskupan Surabaya. Demi kemuliaan nama-Mu. Amin.

DOA PENUTUP

- P. Allah Bapa kami di surga, Engkau memanggil kami agar mengikuti Engkau ke mana pun. Kami mohon, semoga kami bergembira karena mematuhi kehendak-Mu dan penuhilah janji-Mu kepada kami. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.
- U. **Amin.**

BERKAT

Hari Ketiga
Rabu, 29 Juni 2022

“DIPANGGIL UNTUK TETAP BERJAGA DAN SIAGA”

LAGU PEMBUKA

TANDA SALIB DAN SALAM

- P Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus
- U Amin.
- P Semoga Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan dengan Roh Kudus selalu beserta kita.
- U Sekarang dan selama-lamanya.

PENGANTAR

- P Saudara terkasih, dalam pertemuan pertama kita menyadari konsekuensi menjadi murid Kristus dan untuk tetap fokus pada misi Yesus yakniewartakan kerajaan Allah. Lalu dalam pertemuan kedua mendalami bahwa menjadi murid Kristus itu hendaknya hidup dalam persekutuan yang menjadi berkat bagi sesamanya terutama mereka yang menderita dan miskin dalam semangat kemiskinan.

Dalam pertemuan yang ketiga ini, kita bersama-sama mau diajak untuk sejenak mendalami tema “Dipanggil untuk tetap berjaga dan siaga” Seperti hati Tuhan yang tak pernah tertidur dan selalu siaga menjaga hidup kita, begitulah tindakan Yesus kepada murid-muridNya terhadap ancaman badai taufan. Hidup aman sentosa bagi orang yang bersekutu dan mengandalkan Tuhan. Maka marilah kita belajar dari Yesus sendiri. Kita hening sejenak ...

TOBAT

- P. Allah yang berbelas kasih,
U. aku sungguh menyesal bahwa aku berbuat jahat dan kurang berbuat baik. Aku telah berdosa melawan Dikau, dan tidak mencintai Engkau dengan segenap hati. Aku mau memperbaiki diri dan hidup lebih sesuai dengan kehendak-Mu. Ampunilah dosaku dan kuatkanlah aku.
- P. Semoga Allah yang mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.
U. Amin.

DOA PEMBUKA

- P. Allah yang mahaagung dan perkasa, Engkau senantiasa menjaga hidup kami. Kami mohon, curahkanlah Roh Kekuatan, agar terhalaulah rasa malas dan putus asa, dan dalam situasi apa pun juga kami boleh berseru membangunkan Engkau. Semoga kami selalu berjaga dan siap siaga bersama Putra-Mu, Sebab Dialah Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama dengan Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus kini dan sepanjang segala masa.
- U . Amin.

ROSARIO *Lihat Halaman 9*

DOA LUSTRUM III TAHBISAN EPISKOPAL

Msgr. Vincentius Sutikno Wisaksono.

- U. Ya Allah Bapa kami, kepadaMu Gereja berjiarah dan kawanannya Kaugembalikan. Dalam rangkaian yang tiada putus, setiap jaman Engkau memanggil dan mengutus para rasulMu sebagai Nabi, Raja, dan Imam untuk mengajar, menggembalikan, dan menguduskan.

Tuhan Yesus Kristus Sang Gembala Agung kami, Engkau telah memilih hambaMu Monsinyur Vincentius Sutikno Wisaksono untuk menjadi Gembala kawanMu di Keuskupan Surabaya.

Anugerahkanlah Rahmat dan BerkahMu dalam membimbing umat di Keuskupan Surabaya sesuai dengan semangat Arah Dasar kepada hidup yang berkelimpahan. Pada tahun ini telah berjalan 15 tahun penggembalaannya. Anugerahkanlah kepada Bapak Uskup kami kesehatan yang prima, kebijaksanaan, dan kuasa kasih penggembalaan dalam membangun persekutuan Gereja sebagai Tubuh MistikMu sendiri.

Ya Roh Kudus jiwai dan doronglah Bapak Uskup kami agar senantiasa mewujudkan kesatuan iman dalam persekutuan Gereja Universal. Kiranya Engkau memberi berkat istimewa serta menurunkan bantuan ketika menghadapi kesulitan tantangan penggembalaan saat ini.

Bunda Maria, sebagaimana engkau selalu hadir mendampingi para rasul, hadir dan dampingilah selalu Bapak Uskup kami dalam setiap karya penggembalaannya di Keuskupan Surabaya. Demi kemuliaan nama-Mu.

Amin.

DOA PENUTUP

P. *Marilah kita berdoa* : Allah Bapa sumber iman kepercayaan, kami bersyukur karena telah menerima pewarta janji-Mu, yang melepaskan kami dari ancaman maut serta menghias kami dengan cahaya dan pengharapan, yaitu Yesus Putra-Mu, Tuhan dan pengantara kami.

U. **Amin.**

DOA UNTUK PERSATUAN JEMAAT

P. Allah yang Mahakuasa dan kekal, Engkau telah menghimpun domba-domba yang tercerai berai dan menjaga semua yang telah Kau kumpulkan. Pandanglah dengan murah hati semua pengikut Yesus, PutraMu. Engkau telah menandai mereka dengan meterai pembaptisan yang tunggal; kini satukanlah mereka dalam iman, dan padukanlah mereka dalam ikatan kasih. Semua ini kami mohon dengan perantaraan Kristus Tuhan kami.

BERKAT

DOA ROSARIO

Dalam nama Bapa . . .

Aku percaya . . .

Kemuliaan kepada Bapa . . .

Terpujilah . . .

Bapa kami . . .

Salam, Putri Allah Bapa. - Salam Maria . . .

Salam, Bunda Allah Putra. - Salam Maria . . .

Salam, Mempelai Allah Roh Kudus. - Salam Maria . . .

Kemuliaan kepada Bapa . . .

Terpujilah . . .

Ya Yesus yang baik, ampunilah dosa-dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka dan hantarkanlah jiwa-jiwa ke dalam Surga, terutama mereka yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu. Amin.

Kemudian pemimpin membacakan peristiwa-peristiwa dari rangkaian misteri yang dipilih (lihat di bawah). Selanjutnya menyusul Bapa kami, 10 Salam Maria, Kemuliaan, Terpujilah, Doa Fatima (Ya Yesus). Lalu menyusul peristiwa kedua dan seterusnya.

Peristiwa Gembira - Senin, 27 Juni 2022

1. Maria menerima kabar gembira dari Malaikat Gabriel (Luk 1:26-38)

Salam hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau; jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai dia Yesus (Luk1:28b,30b-31).

Bapa, jika Engkau bersabda maka semuanya terjadi. Bersabdalah, ya Bapa, aku ini hambaMu, terjadilah padaku menurut kehendakMu.

2. Maria mengunjungi Elisabet, saudarinya (Luk 1:39-45)

Diberkatilah engkau diantara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. Siapakah aku ini sampai Ibu Tuhanku datang mengunjungi aku? (Luk1:42-43)

Bapa, hatiku memuliakan Dikau dan jiwaku bersorak sorai karena Engkau Allah penuh kasih. Engkau menciptakan dan memelihara kami, anak-anak-Mu.

3. Yesus dilahirkan di Bethlehem (Luk 2:1-7)

Maria melahirkan seorang anak laki-laki, lalu dibungkusnya dengan kain lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan (Luk 2:7)

Bapa, kami bersyukur karena Engkau telah merelakan PutraMu menjadi manusia demi menebus dan mengampuni dosa-dosa kami jadikan kami layak menjadi anak-anakMu.

4. Yesus dipersembahkan dalam Bait Allah (Luk 2:22-40)

Simeon berkata pada Maria, Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan. Kelak suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri (Luk 2:34-35).

Bapa, kami mempersembahkan segenap diri kami kepadaMu. Terimalah kami sebagai persembahan yang layak, demi jasa PutraMu, Juruselamat kami.

5. Yesus diketemukan dalam Bait Allah (Luk 2:41-52)

Mengapa kamu mencari Aku? Tidaklah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam Rumah Bapa-Ku? Tetapi mereka tidak mengerti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka (Luk 2:49-50).

Bapa, Putra-Mu sepenuhnya hidup demi kemuliaan-Mu dan keselamatan kami. Bentuklah kami menjadi serupa dengan PutraMu.

Peristiwa Sedih – Selasa, 28 Juni 2022

1. Yesus berdoa kepada Bapa-Nya di surga dalam sakratul maut (Luk 22:39-46)

Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau berkenan, ambillah cawan ini dari hadapan-Ku, tetapi janganlah menurut kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mu yang terjadi (Mat 26:39).

Bapa, ajarilah kami selalu mengikuti kehendak-Mu. Pada saat kami dicobai, Engkau pasti menyertai kami sebagai Bapa, karena Engkau sangat menyayangi kami.

2. Yesus didera (Yoh 19:1)

Mereka memukul kepalanya-Nya dengan buluh, dan meludahi-Nya dan berlutut menyembah-Nya. Sesudah mengolok-olok Dia, mereka menanggalkan jubah ungu yang dipakai-Nya dan mengenakan lagi pakaian-Nya kepada-Nya (Mrk 15:19-20a).

Bapa, berilah kami rahmat untuk selalu mengingat sengsara-Mu, agar kami dapat berdiri teguh dan memikul salib dengan kasih.

3. Yesus dimahkotai duri (Yoh 19:2-3)

Mereka menganyam sebuah mahkota duri dan menaruh di atas kepala-Nya. Kemudian mereka mulai memberi hormat kepada-Nya, katanya, Salam, hai raja orang Yahudi (Mrk 15:17-18).

Bapa, Putra-Mu dimahkotai duri, tetapi Ia tidak pernah membenci algojonya. Ajarilah kami mengampuni dan memberkati sesama kami.

4. Yesus memanggul salib-Nya ke gunung Kalvari (Luk 23:26-32)

Sambil memikul salib-Nya, Ia pergi keluar ketempat yang bernama Tempat Tengkorak, yang dalam bahasa Ibrani disebut Golgota (Yoh 19:16b).

Bapa, ajarilah kami memikul salib kehidupan ini tanpa mengeluh dengan penuh iman, supaya kami sungguh serupa dengan Yesus, Putra-Mu sendiri.

5. Yesus wafat di salib (Luk 23:44-49)

Yesus berseru dengan suara nyaring "Ya Bapa ke dalam tangan-Mu Ku serahkan nyawa-Ku". Sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya (Luk 23:46).

Bapa, hadirilah dekat kami bersama Putra dan Roh-Mu pada saat kami menghadapi kematian, dan terimalah kami dalam kerajaan kasih-Mu yang kekal.

Peristiwa Mulia – Rabu, 29 Juni 2022

1. Yesus bangkit dari antara orang mati (Luk 24:1-12)

Malaikat itu berkata, janganlah kamu takut; sebab aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakan-Nya (Mat 28:5-6).

Bapa, mampukanlah kami melanjutkan misi Putra-Mu yaitu memberitakan injil kepada semua orang agar kerajaan-mu menjadi nyata di bumi ini.

2. Yesus naik ke surga (Luk 24:50-53)

Sesudah Ia mengatakan demikian, Ia diangkat ke surga disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka. Hai orang Galilea, mengapa kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang diangkat ke surga meninggalkan kamu, akan kembali dengan cara yang sama seperti kamu lihat Dia naik ke surga (Kis1:9-11).

Bapa, Engkau tumpuan hidup dan harapan kami. Tanamkanlah dalam diri kami keyakinan bahwa Engkau menyertai kami selalu hingga akhir zaman.

3. Roh Kudus turun atas Para Rasul (Kis 2:1-13)

Tiba-tiba terdengarlah bunyi dari langit seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, dimana mereka duduk, lalu mereka semua dipenuhi Roh Kudus, dan mulai berbicara dalam bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk dikatakan (Kis 2:2,4)

Bapa, semoga Roh Kudus-Mu membimbing hidup kami dalam kasih dan kebenaran-Mu, serta menjadikan kami layak dihadapan-Mu.

4. Maria diangkat ke surga (1Kor 15:23; DS 3903)

Jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa dengan perantaraan Yesus, Allah akan mengumpulkan bersama-sama dengan Dia, mereka yang telah meninggal. Sesudah itu kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selamanya bersama-sama Tuhan (1Tes4:14,17)

Bapa, berilah kami iman yang hidup, dan jadikanlah kami saksi-mu di hadapan sesama kami.

5. Maria dimahkotai di surga (Why 12:1; DS 3913-3917)

Tampaklah suatu tanda besar di langit; seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalaNya (Why 21:1)

Bapa, satu-satunya sumber kasih sejati, kobarkanlah dalam diri kami semangat kasih-Mu kepada Bunda putra-Mu sebab kami memandangnya sebagai teladan pengikut Yesus.

